

Pengembangan Podcast Edukasi Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Bagi Mahasiswa Kesehatan

Developing Educational Podcasts as an Alternative Learning Media for Health Students

Submit Tgl.: 17-Juni-2025

Diterima Tgl.: 18-Juni-2025

Diterbitkan Tg.: 19-Juni-2025

Fauziah Handoko^{1*}

Fani Nurhadizah

Samosir²

Oktafera Halmi Qur-ani³

Andwina⁴

Miftahurrahman El

Hayatli⁵

*I-5 Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara, Medan,
Indonesia

*email:
pojihandoko@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah menghadirkan berbagai inovasi dalam dunia pendidikan, termasuk media pembelajaran yang fleksibel dan mudah diakses seperti podcast. Podcast semakin populer di kalangan mahasiswa karena memungkinkan proses belajar yang tidak terbatas ruang dan waktu. Penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi mahasiswa terhadap podcast sebagai media pembelajaran alternatif, khususnya di kalangan mahasiswa kesehatan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus terhadap lima mahasiswa semester enam Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU yang dipilih secara purposive. Data diperoleh melalui wawancara mendalam yang dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menilai podcast sebagai media yang relevan, praktis, serta sesuai dengan gaya belajar generasi Z. Podcast tidak hanya meningkatkan wawasan dan motivasi belajar, tetapi juga dapat mendorong perubahan perilaku yang lebih sehat.

Kata Kunci:

Media Pembelajaran
Pembelajaran Digital
Podcast

Keywords:

Learning Media
Digital Learning
Podcast

Abstract

The development of information technology has brought various innovations in the world of education, including flexible and easily accessible learning media such as podcasts. Podcasts are increasingly popular among students because they allow learning processes that are not limited by space and time. This study aims to explore students' perceptions of podcasts as an alternative learning media, especially among health students. The study used a qualitative approach with a case study method of five sixth-semester students of the Faculty of Public Health, UINSU, who were selected purposively. Data were obtained through in-depth interviews that were analyzed thematically. The results of the study showed that students considered podcasts as a relevant, practical media, and in accordance with the learning style of generation Z. Podcasts not only increase insight and motivation to learn, but can also encourage healthier behavioral changes.

Cara mengutip Handoko, F., Samosir, F. N., Qur-ani, O. H., Andwina, & Hayatli, M. E. (2025). Pengembangan Podcast Edukasi sebagai Media Pembelajaran Alternatif bagi Mahasiswa Kesehatan . *EduCurio: Education Curiosity*, 3(3), 650–655. <https://doi.org/10.71456/ecu.v3i3.1303>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam metode dan media pembelajaran. Di era digital saat ini, mahasiswa dituntut untuk mampu belajar secara mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia secara online. Salah satu media pembelajaran yang semakin populer dan banyak digunakan adalah podcast. Podcast merupakan media audio digital yang dapat

diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga memberikan fleksibilitas belajar bagi mahasiswa yang memiliki jadwal padat dan mobilitas tinggi. Seiring dengan berjalannya waktu, semakin berkembang pula teknologi informasi pada masa kini yang bisa memunculkan berbagai kreatifitas untuk berkarya. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi ini juga diiringi dengan internet yang semakin memudahkan manusia untuk membuat sebuah media baru seperti media audio. Selain itu, pada masa kini yang berkaitan

dengan media audio dan sudah cukup popular adalah podcast. Penelitian Satrio Adi Hanifiandaru (2021) menjelaskan bahwa podcast sendiri merupakan siaran non-streaming yang disampaikan dalam bentuk audio yang menyajikan berbagai macam konten. Melalui penelitian dari Idham Imarshan (2021) mengatakan bahwa tahun 2020 merupakan awal dari “new golden age of audio” ini dibuktikan dengan jumlah pendengar podcast di Indonesia meningkat tiga kali lipat di tahun 2020.

Dibandingkan dengan penggunaan aplikasi video call yang bisa dibilang memakan banyak kuota dan membutuhkan sinyal internet yang baik, menggunakan podcast akan lebih mudah diakses. Hal ini dikarenakan selain podcast bisa diakses via streaming, bisa juga dengan diunduh. Untuk pemakaiannya pun tidak membutuhkan banyak kuota dan tidak memakan banyak memori handphone untuk penyimpanannya. Podcast dapat didengarkan kapan saja dan di mana saja, serta dapat diputar berulang kali. Adanya media pembelajaran seperti podcast, pengajar akan lebih mudah dalam mengajar karena pengajar tidak perlu melakukan pengajaran dengan membuat video pembelajaran, tetapi diubah dalam bentuk audio, yaitu podcast. Dalam konteks pendidikan kesehatan, mahasiswa tidak hanya membutuhkan pemahaman teori yang mendalam, tetapi juga kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktik klinis dan pengembangan profesional secara berkelanjutan. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan mudah diakses untuk mendukung proses belajar mereka. Podcast edukasi menawarkan keunggulan berupa kemudahan akses, penyajian materi yang variatif, serta kemampuan untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam belajar (Hutabarat, 2020). Selain itu, pandemi COVID-19 telah mempercepat adopsi pembelajaran jarak jauh di berbagai perguruan tinggi, termasuk di bidang kesehatan. Pembatasan interaksi tatap muka mendorong dosen dan mahasiswa untuk mencari alternatif media pembelajaran yang

efektif dan efisien. Podcast sebagai media pembelajaran alternatif menjadi solusi yang potensial karena dapat menyampaikan materi secara audio dengan durasi yang fleksibel, sehingga mahasiswa dapat belajar kapan saja tanpa terikat waktu dan tempat (Fitri & Kurniasari, 2022).

Podcast merupakan bagian dari layanan streaming berupa siaran suara yang lagi popular dan semakin meningkat di Indonesia. Podcast yaitu file audio digital yang dibuat lalu di upload ke platform online lalu di share ke banyak orang. Banyak pendengar yang menikmati layanan ini karena beragamnya topik yang bisa dipilih sesuai dengan genre favorit masing-masing, contohnya berita, olahraga, misteri, talkshow, musik, komedi, seni, hiburan, dan pengalaman kisah hidup biasanya. Kelebihan lain dari podcast adalah fleksibilitas dan kemampuan on-demand, sehingga dapat didengar kapan pun serta dimanapun. Bahkan siapa pun, baik pemula maupun berpengalaman didunia siaran, dapat membuat podcast dengan menggunakan narasumber dari berbagai kalangan, mulai dari orang inspiratif hingga tokoh di dunia entertainment seperti musisi, artis, dan lainnya. Podcastingpunya peluang jadi bagiandari metode pembelajaran efektif, seperti kemampuan untuk digunakan kembali dan diputar ulang, serta tidak tergantung pada satu perangkat saja karena dapat dioperasikan melalui berbagai macam perangkat. Selain itu, podcast juga membutuhkan ruang penyimpanan yang lebihkecil dibandingkan dengan media lainnya. Berbagai topik yang dibahas dalam setiap percakapan podcast pun menjadi daya tarik bagi para pendengar acara podcast dan durasi siaran podcast pun bervariasi, mulai menit sampai jam berdasarkan topik yang dibahas. Podcast memberikan cara baru untuk menikmati layanan streaming pada podcast, yaitu terdapat berbagai macam kategori topik variatif juga dan diselipkan sisi pembawa para podcaster dengan humor, agar tidak bosan dengan topik tersebut. Podcast juga seringkali berperan sebagai media public.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan podcast dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep, mempermudah pengulangan materi, dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa (Moehtar, 2022; Edudikara, 2021). Namun, pengembangan podcast edukasi yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa kesehatan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan podcast edukasi sebagai media pembelajaran alternatif yang efektif bagi mahasiswa kesehatan, serta mengevaluasi respons dan tingkat penerimaan mahasiswa terhadap media tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggali pengalaman subjektif dan mendalam dari individu yang mengalami peristiwa signifikan dalam hidupnya, yaitu kematian orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara holistik dampak psikologis yang dirasakan oleh perempuan dewasa muda setelah kehilangan sosok ayah. Subjek penelitian adalah seorang perempuan berusia dewasa muda yang telah kehilangan ayah kandungnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) secara semi-terstruktur. Peneliti menggunakan panduan wawancara yang memuat pertanyaan terbuka untuk menggali hubungan subjek dengan orang tua sebelum dan sesudah kejadian, bentuk dukungan sosial, reaksi emosional setelah kematian ayah, hingga proses adaptasi dan makna kehilangan yang dirasakannya. Prosedur wawancara dilakukan dalam suasana yang nyaman dan kondusif, agar informan merasa aman untuk menceritakan pengalamannya. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 35 menit dan direkam dengan persetujuan subjek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan lima orang responden yang seluruhnya merupakan mahasiswa semester 6 dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Seluruh responden berada pada rentang usia yang sama, yaitu 21 tahun. Mereka dipilih secara *purposive* dengan mempertimbangkan pengalaman mereka dalam mengakses dan menggunakan podcast sebagai media pembelajaran maupun sumber informasi kesehatan. Para responden diberi inisial RR, AFA, LY, AAJ, dan WN untuk menjaga kerahasiaan identitas pribadi mereka. Setiap responden memberikan pandangan berdasarkan pengalaman dan kebiasaan masing-masing dalam mengonsumsi podcast, sehingga mampu memberikan gambaran yang beragam mengenai persepsi dan pemanfaatan media podcast di kalangan mahasiswa kesehatan.

Podcast sebagai media pembelajaran yang relevan dan fleksibel responden RR, AFA, dan LY memandang podcast sebagai media pembelajaran yang fleksibel dan sesuai dengan karakteristik generasi Z. RR menyampaikan bahwa "podcast dapat menjadi salah satu media pembelajaran alternatif yang mendukung proses belajar mahasiswa, sekaligus berperan sebagai sarana edukasi yang relevan bagi generasi Z." Pernyataan ini menunjukkan bahwa podcast dianggap mampu mengikuti gaya belajar generasi muda yang cepat, praktis, dan berbasis digital. Pandangan RR ini sejalan dengan hasil penelitian Solihin et al. (2023), yang menyebutkan bahwa komunikasi digital seperti media sosial, aplikasi seluler, dan podcast memiliki peran penting dalam meningkatkan keterlibatan generasi Z di berbagai bidang, termasuk dalam aspek edukatif.

Hal senada disampaikan AFA, yang menyatakan, "media baru ni contohnya kek podcast kan ya. Menurutku, podcast itu fleksibel dan ga ngebosenin. Gen Z sekarang kan pengennya sat set anti ribet. Nah, jadi dengan adanya podcast ni, mahasiswa kesehatan bisa

belajar di mana aja, ga melulu duduk diem depan buku.” Menurutnya, podcast menawarkan gaya belajar yang lebih santai dan tidak membosankan, cocok untuk mahasiswa yang cenderung menyukai media yang dinamis dan praktis. Dukungan terhadap pandangan ini juga ditemukan dalam penelitian Mayangsari dan Tiara (2019), yang menyatakan bahwa penggunaan podcast sebagai media pembelajaran berbasis audio mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah, bahkan berdampak pada peningkatan nilai akademik.

LY juga melihat podcast sebagai sumber pengetahuan yang dapat ditemukan bahkan secara tidak sengaja di platform seperti Spotify, YouTube, atau TikTok. Ia mengungkapkan, “kalau belajar menambah ilmu baru tuh nggak cuma dari dosen, nggak nyampe kelas kita bisa mencari pengetahuan baru tuh di luar dari itu, misal kayak dari podcast tentang kesehatan, tentang edukasi pendidikan kesehatan.” Ia merasa bahwa podcast memperluas wawasannya dengan cara yang lebih santai, meskipun juga menyebutkan kendala seperti durasi yang terlalu panjang atau kecepatan bicara narasumber yang kadang menyulitkan. Temuan LY memperkuat gambaran bahwa podcast memberi kemudahan dalam mengakses pembelajaran informal di tengah padatnya aktivitas mahasiswa.

Ketiga responden menunjukkan bahwa podcast dipandang sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik generasi Z karena bersifat fleksibel, mudah diakses, dan mampu menyajikan informasi secara santai namun tetap bermakna. Podcast memungkinkan mahasiswa untuk belajar di luar konteks formal, baik secara sengaja maupun tidak disengaja, dengan memanfaatkan waktu luang atau situasi santai. Format audio yang tidak kaku juga dianggap menarik dan tidak membosankan, sesuai dengan preferensi generasi yang menginginkan pembelajaran cepat dan praktis. Meski demikian, terdapat beberapa kendala teknis seperti durasi yang panjang dan kecepatan bicara narasumber,

namun tidak mengurangi pandangan positif terhadap podcast sebagai sumber belajar tambahan yang relevan.

Podcast Mendorong Perubahan Perilaku Positif

Ressponden AAJ melihat podcast tidak hanya sebagai media informasi, tetapi juga sebagai pemicu perubahan perilaku. Ia menyatakan, “menurut saya, podcast bisa menjadi salah satu media tambahan yang efektif dalam mengubah perilaku mahasiswa kesehatan. Contohnya, saya pernah mendengarkan podcast antara dr. Tirta dan Gofar Hilman yang membahas tentang bahaya begadang. Dari situ saya baru menyadari bahwa begadang ternyata sangat berbahaya dan bisa mempercepat risiko kematian, karena tubuh kita membutuhkan waktu istirahat yang cukup. Setelah mendengarkan podcast itu, saya mulai mengubah kebiasaan tidur saya yang biasanya tidur di atas jam 12 malam, kini saya berusaha tidur lebih awal sekitar jam 10 malam. Podcast tersebut benar-benar memberi pengaruh positif dalam kehidupan saya.”

Pengalaman AAJ menunjukkan bahwa konten podcast yang relevan dapat memicu refleksi pribadi dan mendorong individu untuk mengadopsi kebiasaan hidup yang lebih sehat. Temuan ini didukung oleh penelitian Herawati dan Sholihah (2023), yang menyatakan bahwa media podcast terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja terkait pencegahan anemia. Dalam studi tersebut, peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah mendengarkan podcast menunjukkan bahwa podcast dapat menjadi media edukatif yang berdaya guna dalam memengaruhi perilaku kesehatan.

Responden AAJ menunjukkan bahwa podcast tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga memiliki kekuatan untuk membentuk kesadaran dan mendorong perubahan perilaku. Melalui konten yang relevan dan mudah dipahami, podcast dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kesehatan serta menginspirasi pendengarnya untuk memperbaiki kebiasaan hidup. Dalam kasus AAJ, paparan informasi dari podcast tentang bahaya begadang

menjadi pemicu untuk mengubah pola tidurnya ke arah yang lebih sehat. Hal ini memperlihatkan bahwa podcast dapat berfungsi sebagai media edukasi kesehatan yang berdampak langsung pada perilaku individu, terutama ketika kontennya sesuai dengan kebutuhan dan pengalaman pendengar.

Podcast sebagai Solusi Belajar Non-Formal Saat Tidak Optimal

Responden WN memanfaatkan podcast sebagai solusi belajar ketika tidak dalam kondisi ideal untuk membaca buku atau mengikuti pembelajaran formal. Ia mengatakan, "podcast dapat menjadi salah satu alternatif dalam proses belajar, khususnya bagi mahasiswa kesehatan." Ia menambahkan, "ketika merasa lelah atau tidak dalam kondisi optimal untuk membaca buku, mendengarkan podcast menjadi pilihan yang lebih ringan namun tetap informatif." Selain itu, WN juga menyampaikan bahwa "media seperti podcast memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh materi atau wawasan baru di luar situasi belajar formal, misalnya saat beristirahat atau dalam perjalanan."

Pandangan ini menunjukkan bahwa podcast dapat menjadi media belajar yang efektif di luar jam belajar resmi. Pengalaman WN konsisten dengan hasil penelitian oleh Dzariasri (2024), yang menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis podcast meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap materi dan turut membantu pengembangan literasi digital dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, podcast berfungsi tidak hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai solusi praktis dalam pembelajaran non-formal yang mendukung efektivitas waktu belajar mahasiswa.

Pandangan responden WN memperlihatkan bahwa podcast berperan sebagai media belajar alternatif yang cocok digunakan dalam situasi non-formal, seperti saat beristirahat atau bepergian. Dalam kondisi ketika membaca buku terasa berat atau tidak memungkinkan, podcast menjadi pilihan yang lebih ringan namun tetap

informatif. Format audio yang fleksibel memungkinkan mahasiswa tetap dapat memperoleh pengetahuan meskipun tidak dalam kondisi belajar yang ideal. Hal ini menunjukkan bahwa podcast mendukung efisiensi waktu belajar serta memperluas ruang pembelajaran di luar kelas. Selain itu, podcast juga berkontribusi terhadap pengembangan literasi digital mahasiswa, terutama dalam lingkungan pendidikan yang semakin mengandalkan teknologi.

KESIMPULAN

Podcast dipandang sebagai media pembelajaran alternatif yang efektif bagi mahasiswa kesehatan, terutama karena sifatnya yang fleksibel, mudah diakses, dan sesuai dengan gaya belajar generasi Z. Mahasiswa merasakan manfaat podcast dalam menambah wawasan, meningkatkan motivasi belajar, hingga mendorong perubahan perilaku ke arah yang lebih sehat. Dalam konteks non-formal, podcast juga berfungsi sebagai solusi belajar yang efisien ketika mahasiswa tidak berada dalam kondisi optimal untuk belajar secara konvensional. Meskipun begitu, efektivitas podcast masih dipengaruhi oleh beberapa kendala teknis seperti durasi yang terlalu panjang, kecepatan bicara narasumber, serta akses internet yang terbatas. Untuk itu, diperlukan penyusunan konten podcast yang lebih singkat, padat, dan rutin diperbarui agar tetap menarik serta sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di bidang kesehatan.

REFERENSI

- Dzariasri M. Putri (2024). Pengembangan media pembelajaran berbasis podcast learning berbantuan Spotify Application untuk mengukur literasi digital pada mahasiswa Pendidikan Fisika UIN Raden Intan Lampung. (Skripsi).
- Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran. (2021). Podcast sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh, 5(2), 65–73.

- Fitri, A.Z., & Kurniasari, N. (2022). *Efektivitas Edukasi Menggunakan Media Podcast Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan dan Pengendalian Diabetes Melitus*. PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat, 6(2), 1657–1661.
- Hanifiandaru, T. A. P., Satrio Adi (2021). Pengaruh Konten Media Podcast di Spotify Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Hiburan di Kalangan Remaja Kota Bandung (Vol. 8). Telkom University.
- Herawati, D., & Sholihah, Q. (2023). Efektivitas Media Audio Podcast Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Anemia di SMAN 94 Jakarta. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 90–97.
- Hutabarat, P.M. (2020). *Pengembangan Podcast sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital pada Perguruan Tinggi*. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 107–116.
- Imarshan, Idham. (2021). Popularitas Podcast Sebagai Pilihan Sumber Informasi Bagi Masyarakat Sejak Pandemi Covid-19 (Vol. 5). Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Mayangsari, D., & Tiara, D. R. (2019). Podcast sebagai media pembelajaran di era milenial. *Jurnal Golden Age*, 3(2), 126–135.
- Moehtar, N.A. (2022). *Podcast Psypod Sebagai Media Komunikasi Alternatif Mahasiswa Psikologi UIN Suska Riau di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(1), 23-34
- Sari, F. I., & Sazali, H. (2023). Analisis Penggunaan Podcast pada Aplikasi Spotify Sebagai Media Pembelajaran dan Informasi Bagi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan. *Kabilah: Journal of Social Community*, 8(1), 139-149.
- Solihin, O., Anggreany, S., Rais, R., & Siregar, B. (2023). Komunikasi Digital untuk Motivasi Generasi Z Meningkatkan Keterlibatan dalam Bidang Pertanian Indonesia. *Forum Agribisnis*, 9(1), 87-98.